

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 3, April 2024, Halaman 209-215
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11098569)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11098569>

Analisis *Money Management* terhadap Kondisi Keuangan Mahasiswa Rantau

Annisa I'zzatul Jannah¹, Diah Amalia², Naifa Nur Marischa³, Nayla Ikhsani Azyan⁴, Nur Afipah Afriyanti⁵, Restu Setia Ningati⁶, Rama Wijaya Abdul Rozak⁷

¹⁻⁷Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia

Email: annisaizzatul05@upi.edu¹, diahamalia@upi.edu², naifamarischa@upi.edu³, naylaazyan@upi.edu⁴,
nurafipah27@upi.edu⁵, restusetia13@upi.edu⁶, ramawijaya@upi.edu⁷

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan mahasiswa rantau dalam mengatur keuangannya secara mandiri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menyebarkan kuesioner digital berbentuk Google Form yang dibagikan di sosial media. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa rantau yang berada di Indonesia berdasarkan angkatan, jenis kelamin, daerah asal, dan uang sakunya dalam satu bulan, serta bagaimana pengaruh dari gaya hidup terhadap pengelolaan keuangannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan mempunyai pengelolaan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan laki-laki dalam kehidupannya sehari-hari. Uang saku yang diterima oleh mahasiswa rantau setiap bulannya ternyata juga memengaruhi pengelolaan keuangannya. Penerapan *money management* dalam kehidupan sehari-hari sangat penting bagi mahasiswa rantau. Oleh karena itu, peneliti memberikan cara-cara yang efektif terkait bagaimana mengelola keuangan dengan baik.

Kata kunci: mahasiswa rantau, pengelolaan keuangan, kondisi keuangan, gaya hidup, jenis kelamin, uang saku.

Abstract

This research aims to find out how the financial condition of overseas students is in managing their finances independently. This research uses a descriptive quantitative method by distributing a digital questionnaire in the form of a Google Form which is shared on social media. This research was conducted on overseas students in Indonesia based on class, gender, region of origin, and monthly pocket money, as well as the influence of lifestyle on their financial management. The results of this research show that women have better financial management compared to men in their daily lives. The pocket money that overseas students receive every month also influences their financial management. The application of money management in everyday life is very important for overseas students. Therefore, researchers provide effective ways regarding how to manage finances well.

Keywords: overseas students, financial management, financial condition, lifestyle, gender, pocket money.

Article Info

Received date: 10 April 2024

Revised date: 19 April 2024

Accepted date: 29 April 2024

PENDAHULUAN

Mahasiswa memiliki banyak permasalahan, salah satunya yaitu dalam pengelolaan keuangan. Permasalahan pengelolaan keuangan ini banyak terjadi khususnya pada mahasiswa rantau yang mengelola keuangannya secara mandiri.

Menurut survei yang dilakukan oleh Ketua APTISI DIY, Fathul Wahid yang melakukan survei pada 51 PTS di Yogyakarta menunjukkan bahwa 84.885 mahasiswa (60%) merupakan mahasiswa pendatang (Padmaratri, 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang berada di Indonesia didominasi oleh mahasiswa rantau.

Menurut Figueroa, dkk. (2023), seseorang yang memutuskan untuk tinggal jauh dari daerah asalnya tanpa unsur paksaan dari siapa pun dengan maksud dan tujuan yang baik untuk waktu yang terlampau cukup lama dan akan kembali lagi ke kampung halamannya merupakan unsur dari perantau. Dengan begitu, mahasiswa rantau adalah mahasiswa yang pergi ke suatu daerah di luar kampung halamannya dengan harapan bisa menambah pengetahuan dan pengalaman dalam lingkup perguruan tinggi serta untuk mendapatkan gelar.

Disela-sela kewajibannya dalam belajar, mahasiswa rantau juga mempunyai kewajiban mengurus dirinya dan mengatur keuangannya sendiri tanpa pengawasan orang tua. Keadaan tersebut menjadi awal mula mahasiswa hidup mandiri sehingga masalah dalam manajemen keuangan

menjadi fokus utama. Pada saat duduk di bangku sekolah, semua kebutuhan masih dibantu oleh orang tua sehingga membuat tanggung jawab siswa menjadi lebih ringan. Namun, hal tersebut sudah tidak dapat dirasakan lagi oleh mahasiswa rantau yang tinggal jauh dari keluarga, mereka dituntut untuk lebih mandiri dibandingkan dengan mahasiswa lainnya.

Muncul fenomena yang sudah tidak asing lagi, dimana pada akhir bulan mahasiswa mengalami kesulitan keuangan. Uang yang dianggarkan untuk memenuhi kebutuhan selama satu bulan nyatanya tidak bisa mencukupi kebutuhan satu bulan penuh. Berdasarkan hasil riset OCBC NISP Financi Index, ditemukan bahwa 85% generasi muda tidak sehat secara finansial, sebanyak 46% anak muda menyatakan mempunyai rencana keuangan, tetapi hanya 16% yang memiliki dana darurat. Hal tersebut tentu menjadi permasalahan yang cukup serius. Jika permasalahan ini dibiarkan terus menerus maka akan menyebabkan risiko yang cukup buruk bagi mahasiswa.

Muncul juga masalah mahasiswa yang tidak terbiasa menabung uangnya terlebih lagi dengan gaya hidup mahasiswa yang terpengaruh oleh tren dan lingkungannya. Salah satunya adalah kemudahan dalam mencari kosmetik, baju, dan sepatu melalui aplikasi belanja *online*, seperti Shopee, Lazada, Tokopedia, dan lain-lain dengan harga yang dianggap murah. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa tidak terlebih dahulu memprioritaskan kebutuhan pokok dan menghabiskan uang bulanannya untuk membeli barang-barang yang tidak penting hanya demi memenuhi keinginannya semata.

Perilaku konsumtif ini dapat mengakibatkan mahasiswa kesulitan dalam mengatur keuangannya sehingga banyak mahasiswa yang mencari cara memenuhi kebutuhannya dengan cara meminjam kepada teman sebayanya atau bahkan melakukan pinjaman *online*. Hasil riset OCBC NISP Financi Index pada tahun 2021 menyebutkan bahwa 86% anak muda menyatakan rutin menabung, tetapi kenyataannya masih ada 43% yang meminjam uang ke teman dan keluarganya.

Setiap individu terutama para mahasiswa rantau harus memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik. Menurut Rahmawati, dkk. (2023), manajemen keuangan dengan baik dapat membantu individu untuk bisa mengendalikan keinginan mengonsumsi suatu hal yang tidak penting. Hal tersebut dapat membantu dalam merencanakan masa depan yang lebih baik. Maka, bagi seorang mahasiswa rantau yang tidak bisa mengatur keuangannya dengan baik akan menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya di akhir bulan. Sebaliknya, jika seorang mahasiswa rantau memiliki pengelolaan uang yang baik, maka kesulitan dalam memenuhi kebutuhan di akhir bulan tidak akan terjadi, bahkan mungkin mahasiswa rantau tersebut bisa menyisihkan sisa uangnya untuk ditabung. Berdasarkan hal tersebut, perlu diteliti pengaruh *money management* terhadap kondisi keuangan mahasiswa rantau.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Suwatno, Waspada, dan Mulyani (2019) berpendapat bahwa jika kita mampu merencanakan, mengelola, serta mengendalikan keuangan dengan baik, maka hal ini termasuk dari perilaku manajemen keuangan. Selain itu, perilaku manajemen keuangan juga dipengaruhi oleh faktor sikap terhadap uang dan kontrol diri (Priyambodo, dkk., 2021).

Penelitian-penelitian terdahulu membahas tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan dan objek yang diteliti adalah mahasiswa secara umum, sementara penelitian yang kami lakukan memiliki kebaruan berupa dampak dari *money management* terhadap keuangan mahasiswa rantau. Penelitian kami memiliki fokus penelitian tentang seberapa banyak mahasiswa yang menerapkan *money management* dan bagaimana kemampuan *money management* yang dimiliki mahasiswa rantau. Dengan penelitian yang kami lakukan, kami berharap penelitian kami dapat memberikan pengetahuan tentang cara yang efektif untuk mengelola keuangan mahasiswa rantau di tengah lingkungan yang dapat membawa mahasiswa rantau menjadi individu yang konsumtif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif deskriptif dipilih oleh peneliti untuk menafsirkan suatu keadaan yang ditunjukkan dengan angka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner secara *online* melalui Google Form untuk melihat keefektifan *money management* terhadap keuangan mahasiswa rantau. Kuesioner ini disebar dalam rentang waktu tiga hari berturut-turut. Penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan tujuan untuk menjangkau para mahasiswa rantau yang berada di seluruh Indonesia.

Kuesioner disebarikan kepada para mahasiswa rantau yang berada di Indonesia dengan jumlah responden sebanyak 150 orang, terdiri dari perempuan dan laki-laki, angkatan 2020-2023, serta dikelompokkan berdasarkan uang sakunya per bulan, mulai dari uang saku kurang dari Rp500.000, Rp500.000 sampai dengan Rp1.000.000, Rp1.000.000 sampai dengan Rp2.000.000, dan lebih dari Rp2.000.000. Responden yang kami teliti mayoritas berdomisili dari Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.

Peneliti menetapkan objek mahasiswa rantau karena ingin meneliti *money management* yang diterapkan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang kita ketahui, mahasiswa rantau memiliki tanggung jawab lebih untuk mengatur keuangannya dalam memenuhi kebutuhannya karena mereka dituntut untuk bisa mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Pertanyaan	Respon	f	%
Angkatan	2023	103	68.7%
	2022	40	26.7%
	2021	5	3.3%
	2020	2	1.3%
Jenis Kelamin	Perempuan	127	84.7%
	Laki-laki	23	15.3%
Pemasukan	< Rp500.000	25	16.7%
	Rp500.000 - Rp1.000.000	65	43.3%
	Rp1.000.000 - Rp 2.000.000	38	25.3%
	> Rp2.000.000	22	14.7%

Berdasarkan Gender

Berdasarkan data yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa rantau berjenis kelamin perempuan dengan frekuensi 127 orang atau 84.7% dari keseluruhan responden. Kemudian, terdapat 15.3% atau 23 orang dari keseluruhan responden berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan uang saku

Untuk menganalisis *money management* pada mahasiswa rantau, kami mengelompokkan data berdasarkan uang saku mahasiswa rantau. Dari keseluruhan responden, sebanyak 16.7% atau 25 orang memiliki uang saku kurang dari Rp500.000, 43.3% atau 65 orang memiliki uang saku Rp500.000 sampai dengan Rp1.000.000, 25.3% atau 38 orang memiliki uang saku Rp1.000.000 sampai dengan Rp2.000.000, serta 14.7% atau 22 orang memiliki uang saku lebih dari Rp2.000.000.

Tabel 2. Gaya Hidup

No	Pertanyaan	Persentase							
		SB		B		TS		STS	
		%	f	%	f	%	f	%	f
1	Membeli makanan secara langsung dibandingkan <i>online</i> .	50	75	40.7	61	8.7	13	0.7	1
2	Memasak sendiri untuk makan sehari-hari	16.7	25	41.3	62	35.3	53	6.7	10
3	Memilih membeli kuota promo untuk penggunaan di luar ruangan <i>non-wifi</i> .	48.7	73	41.3	62	9.3	14	0.7	1
4	Merencanakan liburan atau kegiatan sosial yang memerlukan biaya seminimal mungkin.	38	57	54.7	82	4.7	7	2.7	4
5	Lebih memilih melakukan sesuatu yang bermanfaat dibandingkan bermain bersama teman-teman saat	21.3	32	44	66	32	48	2.7	4

memiliki waktu luang.

6	Lebih memilih membeli kebutuhan rumah tangga (sembako, peralatan mandi, dan cuci) yang sedang promo dibandingkan tidak.	54	81	38.7	58	6.7	10	0.7	1
7	Lebih memilih menahan diri agar tidak mudah terpengaruh membeli barang-barang yang sedang <i>viral</i> .	51.3	77	39.3	59	8.7	13	0.7	1
8	Memilih berjalan kaki ke kampus.	38	57	25.3	38	24	36	12.7	19
9	Memilih menggunakan angkutan umum saat ke kampus.	14	21	22	33	38.7	58	25.3	38
10	Memilih menggunakan kendaraan pribadi saat ke kampus.	24	36	28.7	43	28	42	19.3	29

Berdasarkan Gaya Hidup

Berdasarkan data yang telah dianalisis, dari seluruh pertanyaan mengenai perilaku gaya hidup mahasiswa dapat dilihat bahwa lebih dari 50% mahasiswa memilih setuju atau sangat setuju dengan perilaku-perilaku diatas, maka hal tersebut menunjukkan hasil yang positif.

Terkait gaya hidup mahasiswa rantau yang kami teliti, mereka mempunyai pengelolaan keuangan yang cukup baik dalam kehidupannya sehari-hari walaupun mengelola keuangannya secara mandiri. Dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, mahasiswa rantau harus mempunyai strategi dalam mengeluarkan keuangannya.

Tabel 3. Perilaku Money Management

No	Pertanyaan	Persentase							
		SB		B		TS		STS	
		%	f	%	f	%	f	%	f
1	Membuat anggaran bulanan untuk setiap pengeluaran.	24	36	42.7	64	28.7	43	4.7	7
2	Memiliki dana darurat untuk situasi yang tidak terduga.	40.7	61	46.7	70	11.3	17	1.3	2
3	Menabung untuk tujuan keuangan tertentu.	47.3	71	46	69	5.3	8	1.3	2
4	Berinvestasi untuk tujuan keuangan tertentu.	18	27	42	63	34.7	52	5.3	8
5	Mencatat pengeluaran secara rutin.	17.3	26	36	54	38	57	8.7	13
6	Tidak pernah meminjam uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.	49.3	74	34	51	14.7	22	2	3
7	Membandingkan harga sebelum membeli, agar belanja dengan harga terjangkau.	70.7	106	25.3	38	4	6	0	0
8	Cenderung lebih mementingkan kebutuhan dibandingkan keinginan.	53.3	80	40	60	6.7	10	0	0
9	Memiliki strategi untuk menghemat uang dalam kehidupan sehari-hari.	49.3	74	43.3	65	7.3	11	0	0
10	Uang saku mencukupi sampai akhir bulan.	38.7	58	45.3	68	12.7	19	3.3	5

Berdasarkan Kemampuan *Money Management*

Berdasarkan data yang telah dianalisis, dapat dilihat bahwa *money management* yang dimiliki mahasiswa rantau menghasilkan jawaban positif dengan hampir menyentuh persentase 90% dari setiap pertanyaannya. Kemampuan *money management* memiliki dampak terhadap kondisi keuangan mahasiswa rantau. Mahasiswa rantau yang memiliki kemampuan *money management* yang baik maka mempunyai kondisi keuangan yang baik pula.

PEMBAHASAN

Pengaruh Gender Terhadap *Money Management*

Mahasiswa rantau yang menjadi responden dalam penelitian kami didominasi oleh perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa keefektifan *money management* yang dimiliki perempuan lebih efektif dibandingkan dengan laki-laki. Sesuai dengan penelitian Setyoningrum & Nindita (2020) yang menyatakan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan serta dengan keterlibatan aktif mereka dalam aspek perencanaan dan pengendalian keuangan, maka dapat mencapai keuangan yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019 bahwa perempuan memiliki peran yang strategis dalam pengelolaan keuangan layaknya seorang bendahara keuangan.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap *Money Management*

Dewi & Haryana (2020) menyatakan bahwa perilaku *money management* dapat dipengaruhi oleh gaya hidup. Berdasarkan penelitian yang kami lakukan, terdapat mahasiswa rantau yang sulit mengatur keuangannya di akhir bulan. Hal tersebut dapat terjadi karena mereka cenderung meniru gaya hidup lingkungannya (Pramono & Wibowo, 2019). Selain itu, peneliti lain menyebutkan bahwa kesulitan mahasiswa dalam mengatur keuangannya dikarenakan uang tersebut lebih banyak dialokasikan untuk membeli barang-barang yang diinginkan dibandingkan dengan yang diperlukan (Simamora & Fatira, 2019). Jika gaya hidupnya cenderung konsumtif, maka akan terjadi pengeluaran uang yang tidak terkontrol (Sari, 2021).

Teori di atas berkaitan dengan penelitian kami yang menunjukkan bahwa sulitnya pengelolaan keuangan mahasiswa rantau di akhir bulan tergantung pada perilaku keuangan tiap individunya. Pada hasil penelitian kami, sebagian besar mahasiswa rantau memiliki perilaku yang mendukung pengelolaan keuangan yang baik, seperti membeli makanan secara langsung, memasak sendiri, berjalan kaki ke kampus, dan merencanakan kegiatan liburan dengan biaya seminimal mungkin.

Pengaruh Uang Saku Terhadap *Money Management*

Perilaku *money management* pada mahasiswa rantau juga dapat dipengaruhi oleh uang saku yang diterimanya. Uang saku yang lebih besar menyebabkan mahasiswa rantau cenderung menghabiskan uang lebih untuk membeli barang atau jasa yang diinginkan (Rismayanti & Oktapiani, 2020). Di dalam penelitian Melinda dkk., mahasiswa rantau yang dikirimkan uang saku selama satu kali dalam sebulan lebih condong meminjam uang kepada temannya dikarenakan uang saku mereka hanya cukup digunakan untuk membayar sewa tempat tinggal dan berbelanja beberapa kebutuhan. Hal tersebut menyebabkan orang tua mereka harus mengirim uang sebanyak tiga kali dalam setiap bulannya. Sering kali mahasiswa rantau kehabisan uang karena mereka banyak menggunakannya untuk membeli barang dan makanan instan baik secara langsung maupun *online* (Melinda dkk., 2022).

Berdasarkan teori di atas dan dilihat dari penelitian yang kami lakukan, dapat diketahui bahwa 16% dari keseluruhan responden mempunyai kemampuan pengelolaan keuangan yang kurang baik. Kemampuan yang kurang baik tersebut didominasi oleh uang saku pada skala Rp500.000 sampai dengan Rp1.000.000, hal tersebut dikarenakan uang sakunya tidak mencukupi kebutuhan mereka sampai akhir bulan.

Pengaruh *Money Management* Terhadap Kondisi Keuangan Mahasiswa

Hasil dari pertanyaan mengenai perilaku *money management* menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa rantau memiliki sikap yang positif terhadap praktik pengelolaan keuangan, seperti membuat anggaran bulanan, memiliki dana darurat, menabung untuk tujuan tertentu, dan tidak pernah meminjam uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Maka dari itu, dapat diketahui bahwa lebih banyak mahasiswa rantau yang mengerti terkait pengelolaan keuangan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Agar keuangan mahasiswa rantau mencukupi hingga akhir bulan, maka mereka harus mengetahui mana prioritasnya yang harus dipenuhi terlebih dahulu, bukan hanya mengeluarkan uang untuk keinginan semata. Jadi, kemampuan *money management* yang baik dipengaruhi oleh gaya hidup dari mahasiswa rantau tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap kondisi keuangan mahasiswa rantau.

Dengan demikian, dapat diketahui cara-cara yang efektif untuk mengelola keuangan mahasiswa rantau yaitu dengan membeli barang sesuai dengan kebutuhan dibandingkan keinginan. Jika masih memiliki sisa uang saku dalam sebulan, sebaiknya gunakan uang tersebut untuk menabung agar uang tabungannya dapat digunakan untuk membeli barang-barang yang diinginkan nantinya. Mahasiswa rantau juga perlu menyisihkan uangnya untuk dana darurat yang dapat digunakan jika terjadi keadaan diluar dugaan. Selain itu, mahasiswa rantau perlu mencatat anggaran serta pengeluaran yang dilakukan untuk bisa mengatur strategi pengelolaan keuangan kedepannya (Yusuf dkk, 2023).

Sebagai mahasiswa rantau, perlu pandai mengelola keuangannya dengan baik supaya uang saku yang diterima cukup digunakan dalam waktu satu bulan. Untuk bisa lebih hemat, sebaiknya mahasiswa memenuhi kebutuhan pangannya sehari-hari dengan cara memasak ataupun membeli makan secara langsung. Mahasiswa perlu mengurangi berbelanja makanan secara *online*. Banyak biaya lain yang perlu dibayar seperti ongkos kirim, biaya admin, dan lain sebagainya yang dapat membuat harga menjadi mahal sehingga uang yang dikeluarkan menjadi lebih banyak dibandingkan memasak ataupun membeli makanan sehari-hari (Risnanti dkk., 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis *money management* pada penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perempuan memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang efektif, serta uang saku dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap manajemen keuangannya. Selain itu, pengelolaan keuangan memiliki pengaruh juga terhadap kondisi keuangan mahasiswa rantau.

Mahasiswa rantau yang menjadi objek penelitian kami menunjukkan pemahaman yang baik terhadap pengelolaan keuangan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga keuangan yang dimiliki mampu mencukupi kebutuhan dalam sebulan. Maka dari itu, dalam penelitian ini kami memberikan cara-cara yang tepat mengenai *money management*, yaitu membeli makanan secara langsung dan memasak sendiri untuk makan sehari-hari, berjalan kaki ke kampus, merencanakan kegiatan liburan dengan biaya seminimal mungkin, membuat anggaran bulanan, menabung untuk tujuan tertentu atau untuk dana darurat, dan tidak pernah meminjam uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

REFERENSI

- Dewi, R., & Haryana, T. (2020). Pengaruh Life Style, self Control dan Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping. *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 29–36.
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 136-144.
- Priyambodo, A. B., Katili, R. H. P., & Bisri, M. (2021). Sikap terhadap uang dan kontrol diri sebagai prediktor perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa rantau. *Jurnal Sains Psikologi*, 10(2), 109-117.
- Putri, W., D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(1), 51-72.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144.
- Melinda, M., Lesawengen, L., & Waani, F. J. (2022). Perilaku Konsumtif Dan Kehidupan Sosial Ekonomi Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Toraja Di Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1).

- Elgeka, H. W. S., & Query, G. (2021). Peran money attitudes terhadap financial well-being dengan financial stress sebagai mediator pada mahasiswa rantau di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 9(01), 75-83.
- Angraini, L. P., & Hudaniah, H. (2023). Hubungan self control dengan perilaku konsumtif belanja online pada mahasiswa rantau. *Cognicia*, 11(2), 140-148.
- Rahmawati, Y. I., Hafid, R., Mahmud, M., Moonti, U., & Panigoro, M. (2023). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau. *Journal of Economic and Business Education*, 1(3), 145-157.
- Afandi, A., & Rukmana, L. (2022). Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesian Standard (QRIS) dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Mahasiswa. *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 3(2), 73-83.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40-48.
- Figuroa, J. L., Khotimah, H., & Juliadilla, R. (2023, September). Self Efficacy dan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Rantau. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF) (Vol. 7, pp. 4165-4173)*.
- Fauzan, A., Risnanti, A. S. Q., & Firmansyah, R. (2023). PENGARUH PLATFORM ONLINE FOOD DELIVERY (OFD) TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA. *JURNAL EKONOMI PERJUANGAN*, 5(1), 1-12.
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4), 12986-12999.
- Ani, A., Setyoningrum, D., Nindita, K., Maritim, P., Indonesia, N., Pawiyatan Luhur, J., ... & Semarang, B. D. (2020). Perempuan, pengelolaan keuangan dan ekonomi keluarga. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 56(2).
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 36.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23-35.
- Hediati, H. D. (2020). Perilaku adaptif mahasiswa rantau Fakultas Psikologi Universitas Airlangga (Skripsi, Universitas Airlangga).
- Pramono, G. V., & Wibowo, D. H. (2019). Hubungan self monitoring dengan impulsive buying terhadap produk fesyen pada mahasiswa rantau. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 4(2), 103-109. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v4i2.370>
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87-96.
- Rismayanti, T., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Nusantara Journal of Economics*, 02(02), 31-37. <https://doi.org/doi.org/10.37673/nje.v2i02.859>